

Peran Budaya Sekolah dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik

Oleh: Muhyadi, Siti Umi Khayatun Mardiyah, Arwan Nur Ramadhan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap budaya sekolah yang berkembang di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Daerah Istimewa Yogyakarta dan menjelaskan pengaruh budaya sekolah tersebut dalam pengembangan karakter peserta didik. Penelitian menggunakan desain *ex-post facto*, dilakukan di 4 (empat) SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), yaitu: 1) SMK Negeri 2 Kulonprogo, 2) SMK Negeri 1 Tempel Sleman, 3) SMK Negeri 1 Bantul, dan 4) SMK Negeri 7 Yogyakarta. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik pada SMK di DIY. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* bertahap. Tahap pertama dipilih sampel berupa sekolah dan tahap berikutnya dipilih peserta didik dari sekolah yang terpilih sebagai sampel. Dengan cara seperti itu terpilih 130 responden berasal dari 4 SMK yang tersebar di DIY. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan format *semantic differential*. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: 1) budaya sekolah di SMK DIY tergolong kondusif dengan capaian rerata 3,863 pada rentang skor 1-5, skor tertinggi ada pada aspek 'orientasi pada anggota' dengan rerata sebesar 4.100, sedangkan aspek terendah ada pada aspek 'inovasi dan pengambilan resiko' dengan rerata sebesar 3.690; 2) karakter peserta didik SMK di DIY tergolong baik dengan capaian rerata skor sebesar 3,04 pada rentang skor 1-5; 3) budaya sekolah berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter peserta didik dengan kontribusi sebesar 19,30%,; 4) pengaruh budaya sekolah terhadap pembentukan karakter peserta didik tergolong signifikan dengan koefisien signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap budaya sekolah yang berkembang di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Daerah Istimewa Yogyakarta dan menjelaskan pengaruh budaya sekolah tersebut dalam pengembangan karakter peserta didik. Penelitian menggunakan desain *ex-post facto*, dilakukan di 4 (empat) SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), yaitu: 1) SMK Negeri 2 Kulonprogo, 2) SMK Negeri 1 Tempel Sleman, 3) SMK Negeri 1 Bantul, dan 4) SMK Negeri 7 Yogyakarta. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik pada SMK di DIY. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* bertahap. Tahap pertama dipilih sampel berupa sekolah dan tahap berikutnya dipilih peserta didik dari sekolah yang terpilih sebagai sampel. Dengan cara seperti itu terpilih 130 responden berasal dari 4 SMK yang tersebar di DIY. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan format *semantic differential*. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: 1) budaya sekolah di SMK DIY tergolong kondusif dengan capaian rerata 3,863 pada rentang skor 1-5, skor tertinggi ada pada aspek 'orientasi pada anggota' dengan rerata sebesar 4.100, sedangkan aspek terendah ada pada aspek 'inovasi dan pengambilan resiko' dengan rerata sebesar 3.690; 2) karakter peserta didik SMK di DIY tergolong baik dengan capaian rerata skor sebesar 3,04 pada rentang skor 1-5; 3) budaya sekolah berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter peserta didik dengan kontribusi sebesar 19,30%,; 4) pengaruh budaya sekolah terhadap pembentukan karakter peserta didik tergolong signifikan dengan koefisien signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$.

Kata Kunci: *Kata kunci: budaya sekolah, karakter*